

BAB I PENDAHULUAN

Praktik kerja lapangan merupakan salah satu sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dimiliki dengan cara mengamati, mempelajari, mempraktikkan dan membandingkan ilmu yang dimiliki dengan realita yang terjadi di industri tekstil, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri dalam memasuki dunia industri setelah menyelesaikan pendidikan yang ditempuh. Praktik kerja lapangan ini dilaksanakan selama 64 hari kerja terhitung sejak tanggal 3 Oktober 2016 sampai 28 Desember 2016.

Laporan ini disusun berdasarkan pelaksanaan praktik kerja lapangan di PT X yang beralamat di Jalan Nanjung KM.02 RT.03 RW.11 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi 40533 Jawa Barat. PT X bergerak di bidang perajutan, pencelupan, dan penyempurnaan. Produk akhirnya berupa kain celup *jacquard*, *lace*, *tricot* atau *plain fabric* (3D fabric atau disebut *spacer fabric*, *fleece fabric*) dan *spandex lycra*. Proses pencelupan yang dilakukan menggunakan sistem perendaman dengan temperatur dan tekanan tinggi.

Praktik kerja lapangan yang dilakukan di PT X bertempat di Laboratorium *Dyeing-Finishing* Departemen *Processing*. Kendala yang dihadapi saat praktik kerja lapangan yang dilakukan yaitu akses yang sulit untuk ke Bagian lain sehingga tidak semua proses produksi dapat diikuti dengan baik juga tidak diikutsertakan dalam diskusi saat terjadi masalah, sehingga hanya dapat mengamati jika terjadi masalah. Juga ada beberapa data perusahaan yang tidak bisa disajikan pada laporan ini, karena menurut perusahaan informasi tersebut tidak untuk diketahui publik seperti nama zat yang digunakan.

Laporan ini terdiri dari 5 Bab yang memuat tentang perkembangan dan bagian umum perusahaan serta pembahasan masalah yang terjadi di PT X. Bab I menjelaskan garis besar materi laporan praktik kerja lapangan. Bab II berisi tinjauan umum perusahaan yang didalamnya memuat informasi tentang perkembangan perusahaan dari awal berdiri hingga saat ini. Bab III berisi proses produksi dari mulai perencanaan hingga produksi dilakukan, jenis mesin, jenis produksi, sarana penunjang produksi, laboratorium hingga pergundangan, pengolahan air proses dan air limbah serta sistem manajemen mutu yang dilakukan di PT X. Bab IV membahas tentang pengendalian mutu dengan fokus masalah cacat beda warna. Bab V berisi kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan masalah yang diamati berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV.